

Development Teaching Materials Based on Independent Learning Through The Live Worksheet Application For Qira'ah Skills At Madrasah Al-Ibtida'iyah

Darisy Syafaah^{1,3}, Moh. Ainin², Abdul Wahab Rasyidi³

¹Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Indonesia, ³Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

darisy.syafaah@uinsatu.ac.id*¹, moh.ainin.fs@um.ac.id², wahab@pba.uin-malang.ac.id³

Abstract

This research is motivated by problems in learning Arabic reading skills at the elementary madrasah level. Therefore, through problem identification, it is necessary to develop learning methods based on "independent learning," which can increase student motivation, improve reading skills, and provide flexibility to access materials and do exercises. The Borg and Gall research and development design was used in the study through 8 of the ten development steps, namely identifying potential and problems, collecting information, designing products, designs validation, designing improvements, products testing, revising products, and testing usage. The results of this study are: 1) The live worksheet application is suitable for meeting the needs of reading skills teaching materials according to indicators with an attractive appearance and efficient time, 2) teaching material products through the live worksheet application are included in the very worthy category with a percentage of 83% from material experts and 85% from media experts, and 3) the product is considered practical with a percentage score of 83.86%.

Keywords: Teaching Materials; Qira'ah Skills; Live Worksheet Application

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan media digital menawarkan penggunaan teknologi yang efektif dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam proses pembelajaran (Cen- et al., 2014). Pembelajaran bahasa saat ini juga membutuhkan dukungan untuk memahami kondisi pembelajarannya (siswa) dan membantu pengajar (guru) dalam menyusun strategi pembelajaran melalui teknologi (Hoffman, 2023). Dengan adanya perkembangan teknologi diharapkan mampu mempengaruhi cara pandang dan pola pikir pendidik dalam menyediakan fasilitas belajar siswa salah melalui bahan ajar berbasis media digital. Bahan ajar berbasis media digital dengan tampilan yang menarik akan membantu siswa dalam menyerap dan mengingat materi pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru (Ni Luh, 2021).

Proses pembelajaran bahasa Arab selama ini lebih banyak menggunakan buku ajar yang diterbitkan oleh Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag RI dan buku pengayaan yang disusun berdasarkan KMA Nomor 183 Tahun 2019. Namun proses pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya efektif. Hal ini disebabkan adanya beberapa faktor misalnya motivasi siswa yang rendah dalam belajar. Faktor ini didominasi oleh munculnya pandangan bahwa bahasa Arab bukanlah mata pelajaran

prioritas dan tidak diujikan dalam ujian Nasional (Maziyyatul, 2021). Berdasarkan KMA No. 184 tahun 2019, posisi mata pelajaran Bahasa Arab termasuk kategori mata pelajaran muatan yang acuannya dikembangkan oleh pusat. Faktor lain yang menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab adalah pada tataran linguistik seperti persoalan fonetik, penulisan, morfologi (sharaf), gramatikal dan semantik maupun persoalan sosial budaya, sejarah dan persoalan yang muncul pada pengajar atau siswa secara individual (Sakdiah & Sihombing, 2023). Menurut Djamaroh (2011) suatu proses pembelajaran tidak bisa berjalan dengan maksimal jika terdapat kendala pada faktor lingkungan, faktor instrumental (kurikulum, program pendidikan, sarpras, tenaga pengajar), serta kondisi psikologis seperti minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif dan sebagainya.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang meliputi aktivitas pelafalan, pengucapan kata-kata dengan melibatkan berbagai keterampilan kompleks. Keterampilan kompleks ini meliputi pelajaran, berfikir, mempertimbangkan, memadukan, dan pemecahan masalah (Harianto, 2020). Tujuan pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada aspek memahami, menyerap, memperoleh kesan dan pesan. Sehingga siswa harus mengenali dan memahami kata, klausa, kalimat atau teks secara menyeluruh. Berdasarkan hasil observasi di lapangan, selama ini pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung dihadapkan pada problematika yang cukup bervariasi mulai dari kemampuan membaca, membedakan makna mufrodat, kesulitan dalam menyusun kalimat dalam bahasa Arab hingga waktu yang terbatas dalam pembelajaran (Hanifah, 2024). Penggunaan media, pemilihan metode dan kreativitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran sangat diperlukan. Diantara peran guru dalam proses pembelajaran adalah memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana yang kondusif dan berinovasi mengikuti perkembangan teknologi, mengembangkan keterampilan dan evaluasi berkelanjutan guna mewujudkan pembelajaran yang efektif (Firmadani, 2020).

Media pembelajaran merupakan alat untuk meningkatkan minat dan hasil belajar (Ainin, 2019). Penyusunan media pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dari peserta didiknya. Peserta didik di tingkat dasar memiliki karakter suka bermain. Sehingga untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menyenangkan dibutuhkan media yang menarik. Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi pilihan guru dalam mengembangkan materi diantaranya adalah dengan menggunakan aplikasi live worksheet. Aplikasi live worksheet merupakan lembar kerja yang berfungsi sebagai media untuk menginput data melalui sel, kemudian diproses dan disajikan pada workbook. Materi pada aplikasi ini disajikan melalui lembar kerja siswa atau student worksheet. Aplikasi live worksheet selama ini banyak digunakan dalam praktik pembelajaran. Pengembangan dilakukan berdasarkan KD dan Indikator pembelajaran. Tampilan aplikasi yang menarik mampu menjadi daya tarik bagi siswa sehingga tidak merasa bosan dalam belajar dan lebih menyenangkan. Selain itu aplikasi ini sangat efisien karena bisa diakses kapan saja. Siswa dapat mengulanginya dan mambantu mereka belajar secara mandiri (*independent learning*)

Sejauh penelusuran peneliti, beberapa penelitian tentang penggunaan aplikasi live worksheet dalam pembelajaran sudah pernah dilakukan. Fatimah dalam penelitiannya membahas tentang fungsi aplikasi live worksheet sebagai strategi pembelajaran dan penguat motivasi belajar bahasa Arab (Fatimah & Datu, 2023). Widyastuti dkk., dalam artikelnya menunjukkan tentang kelebihan aplikasi Live Worksheet dan teruji efektif dalam meningkatkan HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada siswa (Widyastuti et

al., 2023). Aplikasi live worksheet juga pernah dikembangkan dalam materi daily routines pada keterampilan bahasa Inggris siswa di tingkat sekolah dasar (Puji et al., 2023), pengembangan lembar kerja siswa berbasis pembelajaran tematik di sekolah dasar (Fitri et al., 2022), dan live worksheet untuk mengukur kemampuan kognitif (Rusdan & Mulya, 2023).

Dalam hal ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan dalam materi ajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis materi ajar yang digunakan. Berdasarkan hal di atas peneliti bermaksud untuk mengembangkan sebuah produk bahan ajar guna membantu siswa dalam proses pembelajaran keterampilan qira'ah yang menyenangkan dan bisa membantu siswa belajar secara mandiri tanpa dibatasi oleh waktu. Secara terperinci penelitian ini akan mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar keterampilan qira'ah melalui aplikasi live worksheet, menguji kualitas kelayakannya, serta menguji kepraktisan bahan ajar berbasis live worksheet.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development (R&D)* karena penelitian ini menghasilkan produk media pembelajaran melalui aplikasi *Live worksheet* yang kemudian diuji efektivitasnya (Sugiyono, 2011). Dalam bidang pendidikan, penelitian R&D digunakan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang efektif seperti bahan ajar, silabus, media pembelajaran, modul dan sebagainya (Rahardjo, 2020).

Subyek dalam penelitian ini meliputi Guru bahasa Arab di Madrasah Ibtida'iyah al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung yaitu Ibu Indaful Hanifah, M.Pd.I dan 22 siswa di MI tersebut. Subyek penelitian lain adalah 2 ahli materi bahasa Arab yaitu Ibu Intan Sari Dewi dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan Ibu Erlina dan 2 ahli media pembelajaran yaitu Bapak Rasyid Mufti dan Bapak Machrup Eko Cahyono dari UIN Tulungagung. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar keterampilan membaca bahasa Arab melalui aplikasi live worksheet pada materi "Al-Uthlah" kelas VI Madrasah Ibtida'iyah untuk menunjang aktivitas belajar mandiri. Teknik non-tes melalui penyebaran angket, wawancara dengan para informan, observasi lapangan maupun dokumen pendukung merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian (Creswell, 2015). Pengambilan data pada awalnya dilakukan melalui wawancara dengan guru bahasa Arab, kemudian dilakukan penyebaran angket, observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data. Tahap selanjutnya adalah melakukan pengembangan materi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dengan menggali kebenaran data yang dikumpulkan dari berbagai sumber.

Tahapan penelitian ini mengikuti model pengembangan dari Borg and Gall melalui 8 langkah dari 10 langkah pengembangan yaitu mengidentifikasi potensi dan permasalahan, pengumpulan informasi, mendesain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian (Ainin, 2024). Pengembangan melalui model ini memiliki beberapa pertimbangan diantaranya adalah memiliki langkah yang sistematis dan menggunakan landasan teoritis desain pembelajaran sebagai pijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ibtida'iyah kelas VI memiliki capaian pembelajaran utama yaitu mampu membaca dan memahami wacana singkat dalam

bentuk teks tertulis dan teks visual tentang hari libur dengan pola kalimat fi'il madhi. Hasil wawancara di lapangan menyatakan bahwa proses pembelajaran Bahasa Arab kelas VI di Madrasah Ibtidaiyyah al-Ishlah Gondang Tulungagung menemukan beberapa persoalan. Persoalan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah rendahnya minat siswa dalam belajar dan faktor linguistik itu sendiri. Diantara problematika tersebut adalah siswa kesulitan membaca teks bahasa Arab, kesulitan dalam membedakan makna mufrodat yang berdekatan dan kesulitan dalam menyusun tarkib bahasa Arab.

Proses pembelajaran bahasa Arab juga kurang maksimal karena terbatasnya media pembelajaran berbasis multimedia misalnya LCD dan proyektor. Sehingga materi ajar yang telah disusun guru melalui aplikasi multimedia seperti canva dan sebagainya tidak ditampilkan tetapi hanya diprint saja. Upaya guru untuk meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran mufrodat juga dilakukan misalnya dengan menggunakan tehnik bernyanyi. Problematika mendasar dalam praktik membaca bahasa Arab sebenarnya disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an. Kemudian juga ditemukan problematika lahjat dimana membaca teks Arab seperti membaca al-Qur'an.

Al-Qur'an dan bahasa Arab merupakan dua kesatuan yang tidak bisa dipisahkan dan saling berkaitan. Bahasa Arab merupakan bahasa turunnya wahyu al-Qur'an. Sedangkan untuk memahami al-Qur'an dibutuhkan keterampilan membaca. Kemampuan membaca teks bahasa Arab harus didasari dengan kemampuan membaca huruf hijaiyyah dan al-Qur'an (Husnawati et al., 2023). Kemampuan tersebut akan berimplikasi pada peningkatan kecerdasan spiritual seseorang secara tidak langsung, sehingga mampu melahirkan kemampuan kreatif, luwes, dan wawasan yang luas (Romziana et al., 2023).

Hermawan (2011) menyebutkan bahwasanya terdapat dua aspek problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu problematika linguistik dan non-linguistik. Aspek linguistik meliputi tataran bunyi (pengucapan bahasa), persoalan kosakata akibat pergeseran makna, perubahan lafadh dari bunyi asli dan perubahan makna pada lafadh yang sama, perbedaan tata kalimat antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab dan bentuk tulisan. Sedangkan pada aspek non-linguistik mencakup faktor sosio-kultural yaitu perbedaan dalam memahami ungkapan- ungkapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia serta keberadaan buku ajar yang penyajian materinya tidak berpegang pada prinsip-prinsip penyajian yang tepat.

Materi tarkib pendukung keterampilan membaca pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah adalah fi'il madhi. Materi ini menurut guru bahasa Arab sudah masuk pada kategori yang sulit untuk siswa di tingkat dasar. Tidak hanya butuh pada aspek menghafal, tetapi siswa harus mampu mengidentifikasi bentuk- bentuk perubahan berdasarkan jenis dhamirnya (kata ganti). Pembelajaran tarkib dimulai dengan mengajarkan kaidah- kaidah fi'il berdasarkan perubahan dhamir. Maka ketika mereka sudah bisa mengidentifikasi perubahan baru dilanjutkan pada merangkai kalimat- kalimat sederhana. Namun kendalanya adalah siswa terkadang sering lupa pada konsep perubahan kata. Sehingga ketika dihadapkan pada kalimat maka akan menemukan kebingungan kembali dan guru harus mengulang- ulang kembali. Begitu juga waktu tatap muka yang terbatas, hanya sekitar 2 jam pelajaran pada tingkat dasar menjadikan pembelajaran kurang efektif. Sedangkan untuk meningkatkan keterampilan membaca membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk bisa mengantarkan siswa pada kemampuan membaca yang benar, memahami mufrodat dan teks. Karena hakikat dari keterampilan membaca menurut Sa'di

dikutip dari Adam (1985) merupakan aktivitas interaktif yang rumit yang mencakup analisis yang bersandar pada pengetahuan teks (Sa'di, 2006)

Fachrurrazi(2010) mengutip dari Mackey (1975) menyatakan hakikat seluruh proses be;ajar- mengajar baik yang produktif maupun yang kurang produktif melibatkan aktivitas pemilihan (*selection*) atau memilih bagian yang diajarkan, penjenjangan (*gradation*), penyajian (*presentation*) atau mengomunikasikan kepada siswa dan pengulangan (*repetition*). Empat unsur tersebut merupakan langkah yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran. Sehingga persoalan yang muncul harus dicari pemecahannya.

Adapun hasil analisis kebutuhan siswa terhadap pengembanga bahan ajar keterampilan membaca bahasa Arab melalui multimedia (live worksheet) adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Qira'ah Berbasis Multimedia

No	Aspek	Siswa	Keterangan
1	Antusiasme siswa terhadap mata bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang penting dan menyenangkan.	59%	Rata- rata siswa kurang setuju dikarenakan kurang memahami urgensi bahasan Arab dan menganggap bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang tidak terlalu penting
2	Materi pembelajaran yang diajarkan selama ini bisa difahami dengan baik	61,8%	Materi pelajaran yang diajarkan cukup bisa memahamkan, namun ada sebagian yang kesulitan memahami dikarenakan kurangnya motivasi.
3	Materi pembelajaran Bahasa Arab pada keterampilan membaca (qira'ah) mudah di pelajari	61,8%	Materi pembelajaran qira'ah bagi yang mempunyai kemampuan dasar membaca al-Qur'an menyatakan mudah dipahami. Namun bagi sebagian siswa teks bahasa Arab adalah teks yang sulit dibaca.
4	Materi pembelajaran Bahasa Arab pada pembelajaran Qira'ah (Keterampilan Membaca) sangat menarik	61,8%	Materi keterampilan membaca dengan adanya teks yang disertai gambar sudah cukup menarik bagi siswa. Namun disini perlu adanya latihan pengucapan untuk bisa membaca teks yang benar
5	Mufrodat-mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab mudah dipahami	70%	Pembelajaran muftodat dapat dipahami oleh siswa. namun, tidak semua siswa mengingatnya ketika harus mengulang kembali.
6	Teks bacaan pada materi qira'ah mudah diterjemahkan	58,1%	Teks pada matersi qira'ah tidak terlalu mudah diterjemahkan karena teksnya panjang.
7	Guru sering menggunakan media berbasis digital	59%	Terbatasnya media digital yang mendukung proses pembelajaran menjadikan guru jarang menggunakannya.

Berdasarkan hasil tabel rekapitulasi angket disertai persentase angka pada masing- masing aspek memperkuat jawaban dari perspektif siswa. Menurut pernyataan siswa, bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang kurang menarik dan dipandang sebelah mata, hal ini dilatar belakangi beberapa faktor diantaranya siswa tidak begitu memahamai urgensi bahasa Arab, kurangnya antusiasme atau motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab. Dalam pembelajaran keterampilan qira'ah dianggap sebagai keterampilan yang mudah dan menarik, namun di sisi lain bagi yang masih lemah kemampuan membaca al-Qur'annya memandang sebagai mata pelajaran yang sulit.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai kebutuhan siswa dan guru di MI al-Ishlah Gondang Tulungagung, pengembangan bahan ajar berbasis multimedia yang mudah diakses dimanapun sangat diperlukan guna mendukung proses pembelajaran keterampilan membaca. Keberadaan bahan ajar keterampilan membaca yang menarik dan sesuai karakteristik siswa dapat meningkatkan motivasi belajar secara mandiri di rumah tanpa dibatasi oleh waktu. Penyusunan bahan ajar sedemikian rupa hakikatnya adalah untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditentukan dan penyampainnya disesuaikan dengan karakteristik dari mata pelajaran dan karakteristik peserta didik sebagai pengguna (Hamid & Husein, 2024). Selain itu dengan adanya bahan ajar berbasis multimedia, pembelajaran akan semakin efektif dan tidak terbatas oleh waktu. Sehingga siswa dapat mengulanginya ketika belum memahami materi dimanapun berada. Dengan adanya kesimpulan di atas dapat membantu peneliti untuk menciptakan produk bahan ajar sesuai dengan kebutuhan siswa khususnya pada keterampilan membaca

Desain Produk

Desain produk bahan ajar ini dilakukan melalui beberapa serangkaian proses. Proses- proses tersebut meliputi proses pengembangan hingga proses validasi dari ahli materi dan media untuk menguji kelayakan produk melalui hasil catatan yang dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan. Bahan ajar ini dikembangkan melalui aplikasi live worksheet yang didesain untuk pembelajaran qira'ah di kelas VI Madrasah Ibtid'iyah.

Bahan ajar yang dikembangkan pada keterampilan membaca mencakup materi berbasis audio visual melalui suara, gambar yang menarik dan juga dilengkapi dengan latihan- latihan. Pengembangan bahan ajar berbasis digital harus memperhatikan beberapa hal diantaranya menarik perhatian siswa untuk belajar secara aktif, menyelenggarakan pembelajaran secara mandiri dan bersifat adaptif terhadap perkembangan teknologi (Sunarti & Rusilowati, 2021). Desain bahan ajar berbasis aplikasi live worksheet dilakukan melalui langkah- langkah berikut: Pertama, peneliti mempersiapkan materi ajar tentang al-Uthlah' berupa youtube, MP3, PPT melalui aplikasi Canva dan menyusun beberapa latihan- latihan sesuai indikator yang ditetapkan.

Selanjutnya, peneliti membuka aplikasi live worksheet pada laman <http://www.liveworksheet.com>. Sebelum login atau masuk pada aplikasi liveworksheet, maka harus daftar terlebih dahulu. Media live worksheet terdiri dari beberapa latar sebagai berikut:

1. Materi qira'ah dari youtube yang disertai gambar dan suara untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca dan disertai dengan penerjemahannya,
2. Latar tentang latihan- latihan penerjemahan dimana terdapat pilihan antara teks dan dan terjemahan. Siswa bisa mencocokkannya dengan menarik garis pada pilihan yang sesuai.
3. Latar materi mufrodat yang berisi gambar- gambar yang menarik mengenai mufrodat berbasis audio- visual
4. Latar latihan menjodohkan mufrodat yaitu menjodohkan antara kata dan gambar dengan menarik garis.
5. Latar materi fi'il madhi dengan desain warna yang menarik dan mudah difahami.
6. Latar latihan pada materi fi'il madhi, yaitu siswa dihadapkan pada sebuah kalimat yang ada fi'il madhinya, kemudian pada kolom disampingnya disediakan jawaban untuk mencentang jawaban benar dari beberapa pilihan dhamir yang telah disediakan

7. Latar selanjutnya adalah latihan berupa mengurutkan kalimat acak menjadi susunan kalimat yang benar dan juga latihan menerjemahkan.

Pada gambar di atas bisa dilihat pada bahan ajar qira'ah bisa dilihat berbagai jenis materi seperti materi berbasis audio visual youtube. melalui media tersebut siswa bisa mendengar sekaligus bagaimana sebuah kalimat dilafalkan dengan lajyah 'Arabiyyah.

<https://www.liveworksheets.com/w/ar/materi-qiraah-ai-ullah/7733722>

Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VI

1. Pelajarilah Materi Bahasa Arab Bab 4 dan Bab 5 melalui modul pembelajaran



2. Simaklah materi Al-Uthlah berikut ini !



A. Cocokkan kalimat berikut sesuai artinya dengan benar !

Kamu berangkat ke Papua dengan kapal laut	●	●	سافرت إلى نالي بالطائرة	1
Saya bepergian ke Bali dengan pesawat	●	●	رحلت إلى ناهيا بالشيفينة	2
Dia bepergian ke Jakarta dengan bis	●	●	سافرت إلى سولو بالشائرة	3
Kita bepergian ke Solo dengan mobil	●	●	رحلت إلى لومبوك بالهولة	4
Kamu berangkat ke Lombok dengan motor	●	●	سافر إلى جاكرتا بالهولة	5

Gambar 1 Tampilan Materi Berbasis Live Worksheet

Desain pada pengembangan bahan ajar ini tidak hanya sekedar menampilkan materi tetapi juga disertai latihan- latihan. Melalui latihan- latihan tersebut bisa menjadi sarana untuk evaluasi atau monitoring dengan melihat hasil atau skor yang diperoleh melalui pilihan jawaban yang benar. Sehingga aplikasi ini juga mampu menjadi simulasi pada lembar kerja interaktif (Ariskasari & Sulisworo, 2021). Pemerolehan skor yang tinggi maka bisa menjadi salah satu ukuran terjadinya peningkatan hasil belajar. Karena indikator sebuah bahan ajar yang efektif dan efisien ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar dan motivasi siswa, peningkatan daya ingat siswa terhadap materi serta peningkatan peran aktif siswa dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh (Pribadi, 2019).

Hasil Validasi Kelayakan Produk dan Saran Perbaikan dari Ahli

Untuk Mengetahui kelayakan desain produk, peneliti memilih dua ahli materi dan desain media. Setiap skor angket yang diperoleh dari masing- masing ahli dihitung dengan dikalikan dengan bobot yang sudah ditentukan. Selanjutnya adalah menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap komponen sehingga akan menghasilkan jumlah skor secara keseluruhan. Dengan demikian dapat diketahui apakah pengembangan bahan ajar keterampilan qira'ah layak digunakan untuk siswa di tingkat madrasah ibtidiyyah atau tidak. Data yang diperoleh selanjutnya dihitung untuk mencari skor reratanya melalui rumus $\bar{x} = \sum x / n$. Selanjutnya rumus presentasi dihitung melalui rumus

$$\text{Hasil} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Skor maksimum

Kategori kelayakan dengan mengikuti kriteria kelayakan yaitu < 21% masuk dalam kategori sangat tidak layak, 21- 40 % tidak layak, 41-60% cukup layak, 61-80% layak, dan 81-100% sangat layak (Arikunto, 2009). Setelah dilakukan penilaian produk

diperoleh hasil sebagai berikut: Ahli materi I dengan nilai 34 atau 85% dari nilai maksimal dan Ahli materi 2 dengan nilai 33 atau 82,5%, dengan rata-rata 33,5 atau 83%. Penilaian ini menunjukkan bahwa bahan ajar untuk keterampilan Live Worksheet dinyatakan sangat layak atau memenuhi kriteria bahan ajar untuk pembelajaran qira'ah.

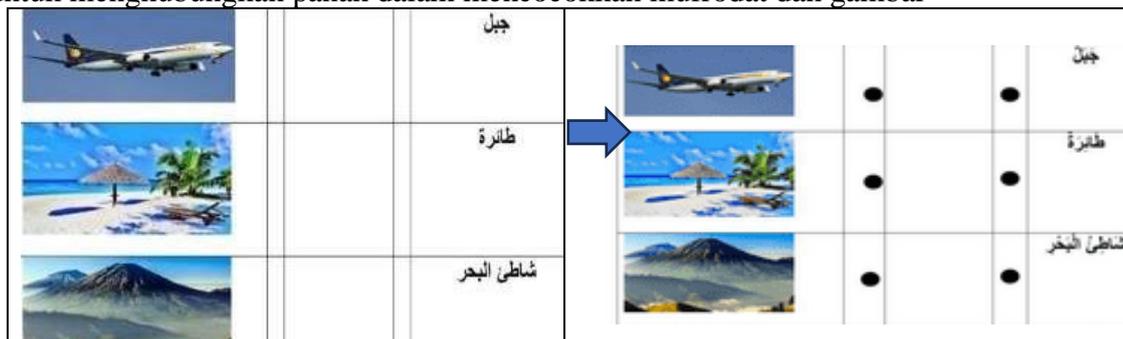
Adapun ahli desain media I memberikan nilai pada bahan ajar keterampilan membaca dengan nilai 35 atau 87,5% dari maksimal nilai angket. Sedangkan ahli media II Memberikan nilai 33 atau 82,5%. Rata-rata nilai yang diperoleh dari kedua penilaian adalah 34 atau 85% dari nilai maksimal. Hasil ini menunjukkan bahwa bahan ajar keterampilan qira'ah tersebut sudah memenuhi kriteria pengembangan berbasis aplikasi digital untuk pembelajaran. Dengan rincian penilaian berikut:

Tabel 2 Skol Rata – Rata Aspek Penilaian Bahan Ajar Berbasis Aplikasi Live Worksheet

No	Aspek Penilaian	Skor rata-rata (%)
1	Kelayakan Materi	83%
2	Kelayakan media	85%

Kemudian untuk saran perbaikan terhadap pengembangan bahan ajar keterampilan qira'ah berbasis aplikasi live worksheet pada tingkat Madrasah Ibtidaiyyah adalah terletak pada: 1) bentuk penyajian latihan soal dan 2) pemberian harakat pada soal untuk mempermudah siswa membaca. Kemudian saran dalam pengembangan metode ini adalah penambahan tentang kosakata “*al-uthlah*” agar lebih beragam.

Perbaikan bentuk penyajian soal terletak pada penambahan simbol sebagai tempat untuk menghubungkan panah dalam mencocokkan mufrodat dan gambar



Gambar 2 Perbaikan Desain Penyajian Latihan Soal

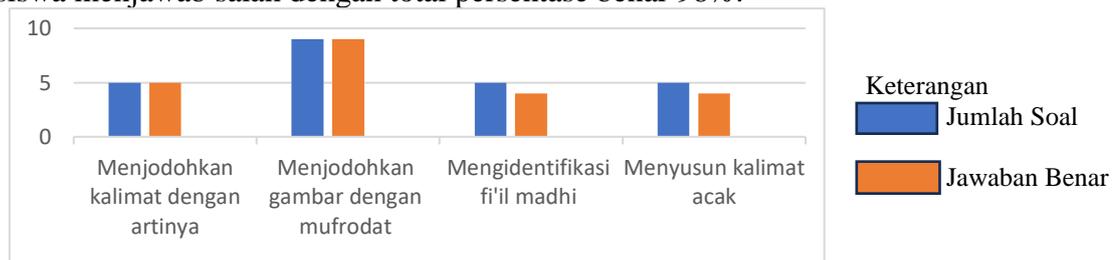
Sebelum perbaikan tidak terdapat tanda simbol untuk menghubungkan panah yang menghubungkan mufrodat dengan kosakata. Maka ketika panah penghubung pada aplikasi sudah disetting namun tanpa adanya simbol menyebabkan siswa kesulitan menentukan titik yang tepat untuk menghubungkan. Hal ini berdampak pada potensi jawaban salah yang mengakibatkan berkurangnya nilai. Perbaikan dengan pemberian harakat pada meteri maupun latihan soal akan membantu siswa untuk melatih kemampuan membaca bahasa Arab sesuai tema dengan benar.

Uji Produk

Uji coba produk dilakukan setelah tahapan validasi dari para validator. Uji coba produk bahan ajar ini dilaksanakan pada siswa di kelas VI Madrasah Ibtidaiyyah Al-Ishlah Gondang Tulungagung. Uji coba dilaksanakan melalui link <https://www.liveworksheets.com/c?a=s&t=v7qEwJPebT&sr=n&l=gh&i=ssttsdd&r=wq&f=dzdczxdz&ms=uz&cd=py3t-u--rf-lbwppzzpnnutngnkgmngxg&mw=hs>. Uji coba dilakukan sebanyak 1 kali melalui materi yang ada di aplikasi live worksheet dan latihan-

latihan yang ada di dalamnya. Siswa juga bisa melakukan latihan ulang dengan belajar mandiri di rumah melalui link yang telah dibagikan.

Dari uji coba produk dari 10 siswa pada 5 soal tentang menjodohkan kalimat sesuai arti yang benar diperoleh hasil benar semua dengan presentase 100% benar. Kemudian pada soal menjodohkan antara mufrodad dan gambar sebanyak 9 soal diperoleh hasil benar semua dengan total presentase 100% benar. Pada soal tarkib atau fi'il madhi sebanyak 5 soal berupa mencentang dhamir yang cocok dengan fi'il maka diperoleh hasil 9 siswa menjawab benar, dan 1 siswa menjawab salah dengan persentase 98% benar. Kemudian pada menyusun kalimat acak sebanyak 5 soal, 9 siswa menjawab benar dan 1 siswa menjawab salah dengan total persentase benar 98%.



Gambar 3 Hasil Rekap Jawaban Benar Pada Materi Qira'ah Berbasis Live Worksheet

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis digital dan disertai tampilan yang menarik lebih meningkatkan perhatian siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji produk terjadi peningkatan nilai siswa yang hampir mencapai nilai maksimal.

Analisis Kepraktisan Penggunaan Bahan Ajar Keterampilan Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Live Worksheet

Analisis uji kepraktisan dilakukan setelah uji coba produk kepada siswa di MI al-Ishlah Tulungagung. Analisis kepraktisan diperoleh melalui angket yang dibagikan kepada guru dan siswa. Uji kepraktisan diukur dengan mencari skor rata-rata dengan rumus $P = \frac{f}{n} \times 100$ dengan rincian $P =$ Persentase nilai kepraktisan, $f =$ perolehan skor, $n =$ skor ideal.

Berdasarkan penghitungan dari data yang diperoleh melalui jawaban angket siswa dan guru maka diperoleh rata-rata nilai kepraktisan penggunaan bahan ajar keterampilan qira'ah berbasis aplikasi liveworksheet adalah 83,86%. Presentasi nilai kepraktisan selanjutnya disesuaikan dengan nilai kepraktisan menurut Sugiyono sebagai berikut:

Tabel 3 Distribusi Hasil Analisis Kepraktisan

Perolehan Skor	Kriteria
0%-39%	Tidak Praktis
40%-54%	Kurang Praktis
55%-69%	Cukup Praktis
70%-84%	Praktis
85-100%	Sangat Praktis

Persentase kepraktisan bahan ajar keterampilan qira'ah berbasis aplikasi live worksheet adalah 83,86% sehingga berdasarkan tabel di atas masuk dalam kategori praktis. Hasil ini menunjukk bahwa aplikasi live worksheet ini sebagai media pembelajaran digital yang praktis digunakan di berbagai mata pelajaran. Sejalan dengan hasil penelitian Ikhlasul Amalia yang menyatakan bahwa aplikasi live worksheet sangat praktis diterapkan bagi siswa sekolah dasar guna meningkatkan hasil belajar dalam bidang pengetahuan sosial (N.F. et al., 2022), begitu juga e-Lkpd menggunakan live

worksheets mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis (Noormiati et al., 2023). Selain praktis, aplikasi ini juga efisien karena mudah diakses, bisa digunakan dimanapun dan kapanpun. Melalui aplikasi ini siswa bisa mendeteksi kesalahan jawaban secara langsung dari latihan-latihan yang disusun di aplikasi.

KESIMPULAN

Hasil analisis kebutuhan terhadap pengembangan bahan ajar menunjukkan guru dan siswa mendukung adanya pengembangan bahan ajar keterampilan qira'ah berbasis aplikasi live worksheet yang mampu mendukung belajar bahasa Arab secara mandiri. Hasil pengembangan bahan ajar berupa materi pembelajaran berbasis audio visual dengan tampilan gambar yang menarik yang bersumber dari youtube, canva dan juga latihan-latihan berbasis game sebagai dasar evaluasi. Hasil validasi kelayakan bahan ajar pada uji kelayakan dari ahli media dan materi menunjukkan nilai sangat layak. Sedangkan pada uji kepraktisan, skor yang diperoleh menunjukkan kategori praktis. Saran dan masukan dari ahli meliputi perbaikan pada penambahan simbol sebagai media untuk mempermudah lembar kerja siswa, penambahan syakal atau harakat untuk mempermudah dan melatih siswa cara membaca yang benar

REFERENSI

- Ainin, M. (2019). *Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (M. Kholison (ed.); 1st ed.). Lisan Arabi.
- Ainin, M. (2024). *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab*. CV Bintang Sejahtera.
- Arikunto, S. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ariskasari, V., & Sulisworo, D. (2021). Developing the Interactive Worksheet Supported by Simulation and Liveworksheet on Physics Learning. *Proceedings of WRS International Conference, December*, 69–73.
- Cen-, F. R., Media, I., & Donohue, C. (2014). Technology and Digital Media in the Early Years. In *Technology and Digital Media in the Early Years*. <https://doi.org/10.4324/9781315856575>
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan; Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Djamaroh, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Fachrurrozi, A., & Mahyuddin, E. (2010). *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode tradisional & Kontemporer*. Bania Publishing.
- Fatimah Datu Ali Nafiah Sepagaya, S. S., & Datu, L. (2023). Konsep Aplikasi Liveworksheets Sebagai Kecerdasan Buatan Dalam Tugas Bahasa Arab Secara Dalam Talian. *Journal Unsiza: AFAQ LUGHAWIYYAH*, 1(1), 162–171. <https://journal.unisza.edu.my/afaq>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Fitri, D. A., Ummamy, R., Ilahi, P. W., Wulandary, & Azmi, M. (2022). Student Worksheets Based Liveworksheets Discovery Learning Model in Thematic Teaching in Elementary School. *International Journal of Ethnoscience, Bio-Informatic, Innovation, Invention and Techno-Science*, 2(01), 14–21.

<https://doi.org/10.54482/ijebiiits.v2i01.185>

- Hamid, M. A., & Hesein, S. (2024). *Desain Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Digital; Teori dan Praktik*. Insight Mediatama.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Hoffman, D. W. (2023). *Teaching Languages with Screen Media*. Bloomsbury Academic.
- Husnawati, Zubaidillah, M. H., Mardiana, Jannaj, M., & Mauzidati, D. (2023). *Hubungan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Terhadap Mahārah Qirā'ah Siswa MTSN 4 HSU*. 17(6), 4237–4250.
- Maziyyatul, M. (2021). Persepsi mahasiswa terhadap fenomena dan tantangan dalam pembelajaran bahasa arab di madrasah ibtidaiyah Students' perception on phenomena and challenges in arabic learning at islamic elementary school. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(1), 9.
- N.F., I. A., Roesminingsih, M. V., & Yani, M. T. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762>
- Ni Luh, E. P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_Pentingnya_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Untuk_Meningkatkan_Prestasi_Belajar_Siswa/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Noormiati, N., Zaini, M., & Karim, K. (2023). Desain Dan Uji Coba E-Lkpd Ipa Menggunakan Liveworksheet Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. *Journal of Banua Science Education*, 3(2), 127–134. <https://doi.org/10.20527/jbse.v3i2.169>
- Pribadi, R. B. (2019). Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar. *Pengembangan Bahan Ajar*, 1–45.
- Puji, Y., Sakura, H., Arga, P., & Fariyah, Z. L. (2023). *Pengembangan media aplikasi live worksheet pada materi daily routines untuk meningkatkan english listening skill siswa kelas V SD*. 06(03), 602–609.
- Rahardjo, M. (2020). *Pengantar Metodologi Penelitian; Studi Kasus, Metode Campuran (Mix Methods), Penelitian dan Pengembangan (R&D)*. Madza Media.
- Romziana, L., Hasanah, M., Azizah, N., & Habsyi, N. (2023). Pendampingan Membaca Al-Quran terhadap Siswi Kelas Vii Smp Islam Paiton di Sumberanyar Paiton Probolinggo. *Salwatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 145–154. <https://doi.org/10.59106/salwatuna.v3i3.156>
- Rusdan, M., & Mulya, D. B. (2023). The Effect of Using Live Worksheet-Based Electronic Worksheets to Measure Cognitive Learning Outcomes. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 983–998. <https://doi.org/10.51276/edu.v4i3.481>
- Sa'di., M. 'Ali I. (2006). *Dha'ffi Qira'ah wa Asalib Ta'allum nazhariyah buhuts tadribat ikhtibarat by Murad Ali Isa Sa'd.pdf*. Dar al-Wafa li Dunya lal-thaba'ah wa al-Nashr.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal*

Sathar, 1(1), 34–41. <https://doi.org/10.59548/js.v1i1.41>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (13th ed.). Alfabeta.

Sunarti, S., & Rusilowati, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Digital Gerak Melingkar Berbantuan Scratch Berbasis Science, Technology, Engineering, and Mathematics. *Unnes Physics Education Journal*, 9(3), 283–290. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/upej>

Widyastuti, S. A., Artharina, F. P., & Cahyadi, F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Live Worksheets Untuk Meningkatkan Higher Order of Thingking Skill Siswa Sekolah Dasar. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 403–412. <https://doi.org/10.26877/wp.v3i1.11781>